

Minat Siswa SMA Swasta Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya

Windy Utami Putri¹, Rinto Alexandro², Agus Rahmadianor³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia
E-mail: windyutamiputri@fkip.upr.ac.id¹, rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id²
(Diterima 28-05-2020; Disetujui 05-06-2020)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab minat masuk Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya bagi siswa lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya dan dapat memperoleh temuan agar permasalahan bisa teratasi. Hasil penelitian menunjukkan penyebab minat masuk Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya bagi siswa lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu adanya motivasi, keinginan serta cita-cita yang dimiliki siswa sehingga melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu tingkat pendidikan keluarga/orangtua yang menjadi panutan untuk siswa supaya mendapatkan pendidikan tinggi pula. Kondisi ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat siswa masuk perguruan tinggi. Memiliki kondisi keluarga yang berkecukupan mendukung siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun, kondisi ekonomi keluarga yang lemah juga membuat siswa mengalami kendala untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, hal yang dapat disarankan adalah siswa lebih memperhatikan dan fokus terhadap cita-citanya. Siswa yang memiliki kondisi ekonomi keluarga yang lemah dapat mencari informasi tentang beasiswa dan memanfaatkan beasiswa tersebut agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Minat, Swasta, Perguruan Tinggi

Abstract

The study uses a qualitative approach with a descriptive method. This research aims to find out the causes of interest in Palangka Raya University College for students who graduate private high school in Palangka Raya City and can obtain findings for the problem to be resolved. The results showed the cause of interest in the University of Palangka Raya College for private high school graduates in Palangka Raya city influenced by internal factors and external factors. The internal factor is the motivation, wishes and ideals that the students have to continue to the college. While the external factors are the level of family education/parents who become role models for students to get higher education also. Family economic conditions also affect student interest in college. Having a family condition that supports students to proceed to college. However, weak family economic conditions also make students experience obstacles to proceed to college. Therefore, it is advisable for students to be more attentive and focused on dreams. Students who have weak family economic conditions can seek information about scholarships and take advantage of these scholarships in order to continue their education to the college.

Keywords: Interests, Private, College

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan dalam menghadapi era yang semakin berkembang. Hal tersebut karena seseorang perlu meningkatkan kualitas diri guna memenuhi kebutuhan pasar kerja. Perguruan tinggi sebagai lanjutan dari pendidikan menengah menjadi lembaga yang tepat untuk peserta didik mengembangkan diri. Penguasaan SDM terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan berkomunikasi, berkerjasama serta kreatif diperlukan dalam era 4.0 ini. Beberapa hal

tersebut dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Pada pendidikan menengah peserta didik dibentuk agar memiliki wawasan tentang ilmu pengetahuan serta teknologi. Pengembangan wawasan pengetahuan tersebut juga diiringi dengan pengembangan sikap yang berkarakter. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tertuang bahwa pendidikan menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. Kompetensi profesional guru sangat berpengaruh pada pembentukan anak didik ini. Seperti yang tercantum dalam hasil penelitian dari Opi, Yanson dan Jairo (2019) bahwa “Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi R Square (R^2) diperoleh nilai $R^2 = 0,588$. Artinya adalah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa sebesar 58,8% dengan kategori sedang.” Setelah menempuh pendidikan menengah diperlukan dilanjutkan dengan menempuh perguruan tinggi. Pada era 4.0 dengan persaingan dunia kerja yang semakin tinggi maka perlu meningkatkan kualitas diri melalui perguruan tinggi. Seperti yang tertuang dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2012 bahwa tujuan dari Pendidikan Tinggi ialah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, di Kota Palangka Raya masih terdapat peserta didik yang enggan melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan sebagian menjadi sulit memenuhi kebutuhan pasar kerja yang membutuhkan tenaga kerja profesional. Kualitas pendidikan SDM Kota Palangka Raya kedepannya juga terpengaruh oleh hal tersebut. Enggannya peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Minat peserta didik SMA swasta untuk melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya Universitas Palangka Raya perlu diteliti lebih dalam lagi. Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Minat Siswa SMA Swasta Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Universitas Palangka Raya”.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif guna meneliti objek pada kondisi ilmiahnya. Prosedur pelaksanaan penelitian dan alat digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada permulaan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan mengenai minat siswa lulusan SMA Swasta yang ada di Kota Palangka Raya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Palangka Raya. setelah itu melakukan wawancara langsung dan mendalam menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. selanjutnya mengumpulkan data yang berbentuk dokumen beserta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis data dari *Milles* dan *Huberman* dengan melakukan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan Uji Kredibilitas, Pengujian *Transferability*, pengujian *Depenability* dan Pengujian *Konfirmability*. Objek penelitian ini ialah siswa lulusan SMA Swasta yang ada di Kota Palangka Raya, terdiri dari SMA Nusantara, SMA Kristen, SMA Garuda dan SMA Isen Mulang yang ada di Kota Palangka Raya pada tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara faktor internal yang menyebabkan minat masuk Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya bagi siswa lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya ialah cita-cita. Ada siswa mengatakan bahwa cita-citanya menjadi lulusan sarjana menjadi motivasinya, siswa lain mengatakan bahwa sejak SMA sudah memiliki jurusan favorit di Universitas Palangka Raya dan adanya tujuan hidup yaitu mencapai cita-cita. Faktor internal lainnya adalah keinginan untuk cepat memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Siswa yang diwawancarai mengatakan dengan lulus menjadi sarjana akan cepat untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diinginkannya. Memiliki skill yang didapatkan dari perguruan tinggi menjadi modal siswa untuk mencari pekerjaan pula.

Faktor eksternal yang menyebabkan minat masuk perguruan tinggi Universitas Palangka Raya bagi siswa lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya menurut wawancara yang telah dilakukan ialah pendidikan keluarga, ekonomi keluarga dan beasiswa. Siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa nasehat dari orang tua untuk melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi faktor yang mempengaruhi. Orang tua yang memiliki pekerjaan yang membutuhkan profesionalitas dan merupakan sarjana juga menginginkan anaknya untuk menempuh perguruan tinggi. Memiliki saudara lulusan sarjana yang kemudian menjadi panutan menjadi faktor yang mempengaruhi untuk meraih sarjana menurut wawancara dengan siswa.

Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah faktor ekonomi merupakan kendala siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, semua siswa menginginkan studi lanjut sampai jenjang perguruan tinggi, serta ingin memiliki kehidupan yang lebih baik merupakan cita-cita siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pembahasan

Seseorang anak melanjutkan pendidikannya memiliki beberapa hal yang mempengaruhi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh (Muhibbin Syah, 2008) bahwa “faktor anak melanjutkan pendidikan antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.” Siswa lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya menurut hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang didapatkan juga memiliki faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi mereka masuk ke perguruan tinggi.

Faktor internal yang menyebabkan minat masuk perguruan tinggi Universitas Palangka Raya bagi lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya ialah motivasi, cita-cita, dan keinginan. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Wahyudi, 2017) “cita-cita dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya minat.” Begitu juga dengan para siswa yang sekolah di SMA Swasta di kota Palangka Raya seperti siswa yang sekolah di SMA Kristen, SMA Nusantara, SMA Garuda dan SMA Isen Mulang tentu mendambakan bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi seperti masuk kuliah di Universitas Palangka Raya. Hal tersebut agar tercapainya cita-cita mereka mendapatkan gelar Sarjana.

Keinginan untuk cepat memperoleh pekerjaan tentunya menjadi keinginan setiap orang khususnya para siswa-siswa yang masih sekolah di SMA Swasta yang ada di Kota Palangka Raya. Mencari pekerjaan merupakan alasan yang paling utama dan mendominasi siswa-siswa tersebut untuk berkuliah sampai ke jenjang masuk perguruan tinggi. Bahkan dalam persepsi mahasiswa, kuliah membantu untuk memperoleh pekerjaan, meskipun nantinya pekerjaannya terkadang tak sejalan dengan keilmuannya yang digeluti dalam perguruan tinggi sebelumnya. Pada intinya ingin dapat kerja dan bisa mencukupi kebutuhan hidup. Seperti yang dikatakan oleh (Dalyanto, 2010) “Timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.”

Faktor eksternal yang menyebabkan minat masuk perguruan tinggi Universitas Palangka Raya bagi lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya adalah pendidikan keluarga serta ekonomi keluarga. Sejalan dengan hasil penelitian dari Halimah, Mahmu'ddin dan Sintia Purwanti (2018) bahwa “Secara simultan ada pengaruh secara bersama-sama tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.” Dalam hal ini para siswa yang sekolah SMA Swasta yang ada di Kota Palangka Raya, memandang bahwa pendidikan keluarga sangat mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti misalnya masuk perguruan tinggi. Karena orang tua mereka sebagai panutan untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Kondisi ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang menyebabkan minat masuk perguruan tinggi bagi siswa SMA Swasta di Kota Palangka Raya. Pada penelitian ini minat masuk perguruan tinggi Universitas Palangka Raya bagi siswa SMA Swasta di Kota Palangka Raya ekonomi keluarga merupakan salah satu yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan wawancara terdapat siswa yang kondisi ekonomi keluarganya mencukupi untuk membiayai melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini menjadi yang mempengaruhi siswa tersebut. Begitu pula ada siswa yang kondisi ekonomi keluarganya tidak mencukupi untuk siswa tersebut melanjutkan pendidikannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari

I'ana Umma, Margunani (2015) yang menyimpulkan bahwa “ada pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang (3,42%).” Kondisi ekonomi ini menjadi pendukung bagi siswa SMA Swasta di Kota Palangka Raya dalam melanjutkan pendidikannya. Seperti halnya hasil penelitian dalam jurnal ilmiah dari Muhammad Amiqul Haq dan Rediana Setiyani (2016) yaitu “Semakin tinggi prestasi belajar dan self efficacy siswa yang didukung oleh kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik maka minat yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan meningkat pula.”

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan minat masuk Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya bagi siswa lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya. Faktor internal tersebut ialah cita-cita yang dimiliki siswa sehingga muncul motivasi dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Sedangkan faktor eksternalnya adalah tingkat pendidikan dari keluarga yang dapat mendorong siswa untuk dapat menempuh pendidikan tinggi seperti keluarganya. Keadaan ekonomi keluarga yang berkecukupan dapat mendukung minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Begitu pula jika kondisi ekonomi keluarga yang tidak berkecukupan dapat menjadi kendala yang dirasakan siswa lulusan SMA Swasta di Kota Palangka Raya dalam memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Peneliti pada penelitian ini mendapatkan temuan bahwa faktor ekonomi merupakan kendala siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, semua siswa menginginkan studi lanjut sampai jenjang perguruan tinggi, serta keinginan memiliki kehidupan yang lebih baik merupakan cita-cita siswa ketika melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Saran yang dapat diberikan yaitu siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi hendaknya memberikan perhatian dengan mencari pengetahuan yang lebih luas tentang cita-cita yang dimiliki. Sedangkan bagi siswa yang kondisi sosial ekonomi keluarganya lemah dapat aktif menacari informasi serta memanfaatkan beasiswa dari pemerintah maupun swasta untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Saran untuk penyempurnaan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya ialah supaya lebih mendalami data dari narasumber dan dengan teori yang lebih terbarukan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Sani Ridwan. 2014. Pembelajaran saintifik untuk Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Admodiwiro, Soebagio. 2010. Manajemen Pendidikan. PT. Ardadizya, Jakarta.
- Amiqul Haq, M. & Setiyani, R. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa IPS. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 5(3), 1034-1045, from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI,. Penerbit PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Dalyanto, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimah, Mahmu'ddin & Purwanti, S. 2018. Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orangtua terhadap minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit* Vol. VI, No.1, 50-56, from <http://ejournal.stkipmsampit.ac.id/index.php/IlmuPendidik/article/view/69/63>

I'ana, U.& Margunani. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. EEAJ 4 (1), 242-249, from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhibbin, S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Opi P Setiawati, Yanson I Nyalung & Jairi. 2019. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Negeri 2 Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Vol 11 No 02, Hal. 236-243, from <https://doi.org/10.37304/jp-ips.v11i02.507>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 No 17, Pengelolaan Pendidikan.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R7D*. Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2012 No 12, Tentang Pendidikan Tinggi.

Wahyudi, S,T. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori Dan Penerapan*. Malang: UB Press.